SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

DIKTI SAINTEK BERDAMPAK

INOVASI BAHAN AJAR DIGITAL SEJARAH LOKAL BERBASIS MULTIKULTURAL MELALUI PELATIHAN WEBSITE BAGI MGMP SEJARAH LAMPUNG SELATAN

Tim Pengabdian: Navil Alfarisi Abbas, Risma Margaretha S, Sumargono, Bahtiar Afwan, Suparman Arif
Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Email: navil.alfarisi@fkip.unila.ac.id

PENDAHULUAN

- Pembelajaran sejarah perlu memanfaatkan sejarah lokal sebagai sumber belajar kontekstual yang bermuatan nilai multikultural (Sumargono & Sinaga, 2025).
- Integrasi nilai toleransi, empati, dan keberagaman dalam bahan ajar digital dapat meningkatkan pemahaman serta sikap inklusif peserta didik (Sumargono et al., 2024a; 2024b).
- Guru sejarah memerlukan pelatihan untuk mengembangkan bahan ajar digital berbasis website agar lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

METODOLOGI

Metode Pengabdian
Penyuluhan, diskusi, pelatihan, praktik, pendampingan, dan simulasi.

Subjek/Peserta
20 guru Sejarah MGMP Kabupaten Lampung Selatan (SMA Kebangsaan, 11–12 Agustus 2026).

Materi Kegiatan
Sejarah lokal, pendidikan multikultural, pengembangan konten digital, dan pembuatan website bahan ajar.

Teknik Evaluasi
Pre-test dan post-test, observasi, portofolio website, dan refleksi peserta.

HASIL

- Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 67,65 menjadi 88,00 pada post-test (↑ 30,08%).
- Peningkatan terjadi pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru dalam mengembangkan bahan ajar digital.
- Peserta berhasil menghasilkan rancangan dan konten website bahan ajar sejarah lokal berbasis multikultural.



PEMBAHASAN

- Pelatihan website memungkinkan guru mengembangkan bahan ajar sejarah lokal yang inovatif, interaktif, dan kontekstual.
- Pemanfaatan sejarah transmigrasi Lampung sebagai sumber belajar digital memperkuat pemahaman multikultural serta empati historis siswa (Sumargono & Sinaga, 2025).
- Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital dan mengintegrasikan nilai toleransi, empati, serta keberagaman (Sumargono et al., 2024a; 2024b).
- Bahan ajar digital yang dihasilkan diharapkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dan dikembangkan secara berkelanjutan melalui MGMP.

KESIMPULAN

- Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi guru MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan dalam mengembangkan bahan ajar digital berbasis website bermuatan multikultural.
- Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 67,65 menjadi 88,00 dengan kenaikan 30,08%.
- Bahan ajar digital yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung pembelajaran sejarah yang lebih inovatif, inklusif, dan kontekstual.

REFERENSI

1. Sumargono, S., & Sinaga, R. M. (2025). Modul ajar pembelajaran multikultural pada muatan sejarah lokal SMA di Lampung. *Keraton: Journal of History Education and Culture, 7*(2), 110–123. https://doi.org/10.32585/keraton.v7i2.7718
2. Sumargono, S., Sinaga, R. M., Ariyani, F., & Rini, R. (2024a). Studies of multicultural education in three last decades: Global trends and future directions in educational researches. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 13*(5), 2957. https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.28482
3. Sumargono, S., Sinaga, R. M., Ariyani, F., & Rini, R. (2024b). Virtual Reality-Assisted Historical Empathy-Based Multicultural Learning Model to Enhance High School Students' Empathy. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 9*(1), 197. https://doi.org/10.24042/tadris.v9i1.20580

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Lampung, LPPM Universitas Lampung, MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan, SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan, serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.